



ABSTRAK

SKRIPSI, Januari 2019

Rizqa Umami

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN ANTARA BUTEYKO BREATHING TECHNIQUE DENGAN CHEST PHYSIOTHERAPY PADA INTERVENSI NEBULIZER TERHADAP PENURUNAN DERAJAT SESAK NAFAS PADA PENDERITA ASMA BRONCHIAL.

Terdiri dari VI Bab, 84 Halaman, 10 Tabel, 3 Grafik, , Lampiran

Tujuan: untuk mengetahui perbedaan *buteyko breathing technique* dengan *chest physiotherapy* dengan intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderitanya *asma bronchial*. **Metode:** penelitian ini bersifat *quasi experimental* dengan *pre test-post test experimental group*, dimana penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial* diukur menggunakan *Peak Flow Meter* atau *Peak Expiratory Flow (PEF)*. Sampel terdiri dari 26 orang yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok. Kelompok I terdiri dari 13 orang dengan intervensi *buteyko breathing technique* pada intervensi *nebulizer* dan kelompok II terdiri dari 13 orang sampel dengan intervensi *chest physiotherapy* pada intervensi *nebulizer*. **Hasil:** uji normalitas dengan *Shapiro Wilk test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *paired sample t-test*, didapatkan nilai pada *peak flow meter* $p < 0,001$ yang berarti *buteyko breathing technique* dengan intervensi *nebulizer* dapat menurunkan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. Pada kelompok perlakuan II dengan *paired sample t-test*, didapatkan nilai pada *peak flow meter* $p < 0,001$ yang berarti *chest physiotherapy* dapat menurunkan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. Pada hasil *t-test independent* menunjukkan nilai $p < 0,383$ pada *peak flow meter* yang berarti tidak ada perbedaan antara *buteyko breathing exercise* dengan *chest physiotherapy* dengan intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan antara *buteyko breathing technique* dengan *chest physiotherapy* pada intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*.

Kata Kunci : *Buteyko Breathing Technique, Chest Physiotherapy, Nebulizer, Asma Bronchial, Peak Flow Meter.*